

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PRAKTIKUM CETAK SARING YANG
MENGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DENGAN PEMBERIAN
TUGAS INDIVIDU PADA SISWA KRIYA TEKSTIL SMKN 4 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



**Aminur Miswah
1205377/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

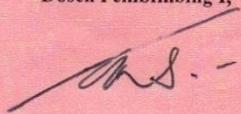
**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PRAKTIKUM CETAK SARING YANG
MENGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DENGAN PEMBERIAN TUGAS
INDIVIDU PADA SISWA KRIYA TEKSTIL SMKN 4 PADANG**

Nama : Aminur Miswah
Nim : 1205377
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Agustus 2016

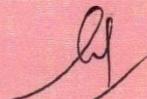
Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Eswendi, M.Pd.
NIP. 19520203.197710.1.001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Wisdiarman, M.Pd.
NIP. 19550531.197903.1.002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Drs. Syafwan, M.Si.
NIP.19570101.196103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang.

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Praktikum Cetak Saring yang Menggunakan Metode Kerja Kelompok dengan Pemberian Tugas Individu pada Siswa Kriya Tekstil SMKN 4 Padang

Nama : Aminur Miswah
Nim : 1205377
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

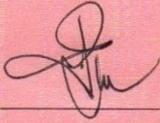
Padang, 01 Agustus 2016

Tim Penguji:

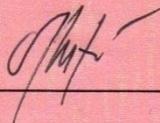
Nama/NIP

Tanda Tangan

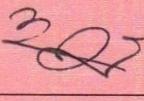
Ketua : Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP. 19550712.198503.1.002

1. 

Sekretaris : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.
NIP. 19590524.198602.1.001

2. 

Anggota : Drs. Efrizal, M.Pd.
NIP. 19570601.198203.1.005

3. 

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul "Pei Belajar Praktikum Cetak Saring yang Menggunakan Metode Kerja Kelompok dan Pemberian Tugas Individu pada Siswa Kriya Tekstil SMKN 4 Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016
Saya yang menyatakan,




Aminur Miswah
1205377

ABSTRAK

Aminur Miswah, 2016: “Perbedaan Hasil Belajar Praktikum Cetak Saring yang Menggunakan Metode Kerja Kelompok dan Pemberian Tugas Individu pada Siswa Kriya Tekstil SMKN 4 Padang”. *Skripsi*. Program Studi pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sebelum penelitian terlihat proses pembelajaran Cetak Saring di SMKN 4 Padang masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Metode pembelajaran yang digunakan belum optimal sehingga pemahaman siswa terhadap materi rendah, selain itu nilai ujian praktek siswa banyak di bawah kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Sesuai dengan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji: (1) Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan pemberian tugas individu di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang. (2) Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang. (3) Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara pemberian tugas individu dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan populasi seluruh siswa Kriya Tekstil SMKN 4 Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas eksperimen 1 (XI Kriya Tekstil A), dan kelas eksperimen 2 (XI Kriya Tekstil B), dan kelas kontrol (XI Kriya Tekstil C) dengan jumlah siswa 53 orang. Jenis data yang digunakan adalah variabel bebas dengan menggunakan metode kerja kelompok dan pemberian tugas individu, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa XI Kriya Tekstil. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16. Teknik analisis data menggunakan t-test pada kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kontrol, dengan melakukan uji rata-rata hasil belajar, uji normalitas, uji homogenitas, dan hipotesis.

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan pemberian tugas individu di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.545 > 2.12$ dan nilai probabilitas $0.02 < 0.05$. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.646 > 2.12$, dan nilai probabilitas $0.002 < 0.05$. (3) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara pemberian tugas individu dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.051 < 2.11$, dan nilai probabilitas $0.056 > 0.05$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhannahu Wa Ta'ala, atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini dapat menyelesaikan. Laporan penelitian ini berjudul: “Perbedaan Hasil Belajar Praktikum Cetak Saring yang Menggunakan Metode Kerja Kelompok dan Pemberian Tugas Individu pada Siswa Kriya Tekstil SMKN 4 Padang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kependidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ibunda tercinta beserta keluarga yang telah berkorban baik materil maupun moril, memberikan motivasi dan mendoakan penulis demi mewujudkan cita-cita penulis.
2. Bapak Drs. Syafwan, M. Si. selaku Ketua Jurusan Seni Rupa.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.sn. selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
4. Ketua prodi Dra. Zubaidah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa
5. Drs. Eswendi, M.Pd. selaku pembimbing dan pembimbing akademik (PA) yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Drs. Wisdiarman, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku Tim Penguji I, Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. selaku Tim Penguji II, dan Drs. Efrizal, M.Pd. selaku Tim Penguji III yang berkenaan memberikan ilmu dan masukan kepada penulis.
8. Drs. Mediagus selaku koordinator.
9. Bapak/Ibu dosen beserta karyawan pada Jurusan Seni Rupa.
10. Sahabat dan senior yang tidak disebutkan satu persatu yang selalu mendoakan penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menadikan catatan kemuliaan disisi Allah SWT. Aamiin. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoritik.....	10
1. Belajar.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	11
3. Metode Pembelajaran.....	13
4. Metode Kerja Kelompok.....	15
5. Metode Pemberian Tugas Individu.....	19
6. Metode Konvensional.....	21
7. Cetak Saring.....	23
8. Hasil Belajar.....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Homogenitas.....	39
3. Uji Hipotesis.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Prosedur Penelitian.....	43
1. Tahap Persiapan.....	43
2. Tahap Pelaksanaan.....	43
3. Tahap Akhir.....	44
B. Deskripsi Data.....	45
1. Hasil <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
2. Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
3. Perbandingan nilai siswa.....	49
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas.....	51
3. Uji Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
 DAFTAR BACAAN.....	 66
 LAMPIRAN.....	 69

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Kelompok Bidang Keahlian SMK N 4 Padang.....	2
2	Nilai Ujian Praktek Cetak Saring Semester Ganjil	4
3	Rancangan <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	33
4	Sampel Penelitian.....	34
5	Kisi-Kisi Instrumen.....	38
6	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
7	Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46
8	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
9	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
10	Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49
11	Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	51
12	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	51
13	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Kontrol.....	52
14	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen 2 dan Kelas Kontrol.....	52
15	Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	53
16	Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen 1 dan Kontrol.....	54
17	Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen 2 dan Kontrol.....	55
18	Perbandingan Nilai Rata-Rata Eksperimen 1 dan Eksperimen 2....	57
19	Perbandingan Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i> Eksperimen 1 dan Kontrol..	59
20	Perbandingan Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i> Eksperimen 2 dan Kontrol..	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	32
2. Proses Belajar pada Kelas Eksperimen 1.....	102
3. Proses Belajar pada Kelas Eksperimen 2.....	104
4. Proses Belajar pada Kelas Kontrol.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1.....	69
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 2.....	77
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	85
4 Intruksi <i>Pretest</i> Tugas Praktek.....	91
5 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Ekserimen dan Kelas Kontrol.....	93
6 Intruksi <i>Posttest</i> Tugas Praktek	94
7 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Ekserimen dan Kelas Kontrol	96
8 Uji Normalitas <i>Posttest</i>	97
9 Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	98
10 Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	99
11 Tabel Nilai t.....	101
12 Foto Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen 1.....	102
13 Foto Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen 2.....	103
14 Foto Aktivitas Belajar Kelas Kontrol.....	106
15 Keuatan Konsultasi Skripsi.....	108
16 Surat Izin Penelitian dari UNP.....	112
17 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	113
18 Surat Keterangan Penelitian dari SMKN 4 Padang.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang semakin pesat menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan dalam mempersiapkan generasi muda agar bisa sejajar dengan bangsa lain yang lebih maju. Sehubungan dengan itu, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya: menyempurnakan kurikulum, perbaikan sistem pembelajaran, dan meningkatkan kualitas guru. Beberapa upaya yang telah dilakukan masih belum mampu meningkatkan pendidikan secara maksimal.

Selain pemerintah, guru diharapkan mampu menyampaikan materi pembelajaran sesuai karakteristik siswa dalam proses pembelajaran, agar materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa. Suasana belajar siswa yang menyenangkan merupakan faktor lain yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan guru tentang berbagai metode dan strategi pembelajaran perlu ditingkatkan.

Metode belajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Para pendidik harus pandai memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Apabila penggunaan metode pembelajaran tepat, maka akan memperlancar atau mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Begitu juga sebaliknya, apabila penggunaan metode pembelajaran kurang tepat maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang merupakan salah satu sekolah yang menjadi pilihan favorit untuk meneruskan jenjang pendidikan, terutama bagi yang berminat untuk mendalami seni rupa. Tujuan pendidikan SMK N 4 Padang adalah (1) Menyiapkan peserta didik yang bermutu sesuai dengan program keahliannya. (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional. (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan di bidang seni, teknologi dan bisnis manajemen.

Saat ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padang mengembangkan sembilan kompetensi keahlian yang berada dalam tiga kelompok bidang keahlian yang berbeda, seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Bidang Keahlian SMKN 4 Padang

No	Program Keahlian	Kelompok Bidang Keahlian
1	Seni Lukis	Seni Kerajinan dan Pariwisata
2	Desain Komunikasi Visual (DKV)	
3	Animasi	
4	Seni Patung	
5	Kriya Tekstil	
6	Desain Interior dan <i>Lanscaping</i>	
7	Multimedia	Teknologi Informasi dan komunikasi
8	Akuntansi	Bisnis Manajemen
9	Pemasaran	

Sumber: SMKN 4 Padang tahun 2015-2016

Pada Program Keahlian Kriya Tekstil terdapat beberapa mata pelajaran praktek diantaranya yaitu Gambar Ornamen, Gambar Bentuk, Gambar Teknik, Pewarnaan, Batik, Tenun, Jahit, Makram, dan Cetak Saring.

Cetak saring adalah mata pelajaran praktek yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa. Pada mata pelajaran cetak saring siswa bisa berkreasi untuk menciptakan berbagai produk seperti pajangan dinding, kartu nama, kartu undangan, stiker, spanduk, dan lain-lain. Pembelajaran cetak saring seharusnya menjadi pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa tetapi pada kenyataannya tidak.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 16 Januari 2016 dan pengamatan peneliti yang pernah mengajar semasa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMKN 4 Padang khususnya pada mata pelajaran Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil, dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Kegiatan pembelajaran masih berpusat kepada guru, dimana guru yang menyampaikan informasi, sedangkan siswa hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran praktikum Cetak Saring berlangsung terlihat banyak siswa yang tidak aktif dan bermain-main dalam mengerjakan tugas praktek. Desain dan produk yang dibuat oleh siswa dalam satu kelas kebanyakan terlihat sama baik dari desain maupun dari segi warna. Selain itu nilai ujian praktek siswa banyak

di bawah kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Seperti yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Ujian Praktek Cetak Saring Semester Ganjil Siswa Kelas XI Jurusan Kriya Tekstil SMK Negeri 4 Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < 75	Nilai > 75
XI KT A	17	25 %	75%
XI KT B	18	23%	77%
XI KT C	18	21%	79%

Sumber: Nilai Cetak Saring Siswa KT SMKN 4 Padang Tahun 2015/2016

Berdasarkan data tabel di atas terlihat nilai ujian praktek Cetak Saring Semester Ganjil pada kelas XI Kriya Tekstil masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 75. Berdasarkan observasi tanggal 16 November 2016 diperoleh kesimpulan sementara bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Cetak Saring disebabkan oleh faktor pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut di antaranya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain yaitu dengan menggunakan metode kerja kelompok dan metode pemberian tugas individu.

Metode kerja kelompok adalah suatu model pembelajaran yang memang diciptakan untuk memberikan ruang seluas-luasnya bagi siswa untuk membuka wawasan. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok, siswa pada satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan anggota sebanyak 2 orang. Cara yang digunakan dalam pembentukan kelompok belajar pada penelitian ini adalah dengan pembentukan kelompok belajar berdasarkan kesukaan dalam bergaul. Dalam

pengerjaan tugas praktek dilakukan dengan cara pembagian tugas, masing-masing siswa pada setiap kelompok memiliki tanggung jawab.

Langkah-langkah kerja praktek Cetak Saring dengan menggunakan metode kelompok 1) Setiap kelompok mencari ide dan membuat desain. 2) Setiap anggota kelompok menyiapkan bahan dan alat-alat untuk praktek. 3) Satu orang anggota kelompok bertanggung jawab untuk membuat mal dan pada saat mencetak anggota kelompok melakukannya secara bergantian. 4) *Finishing*, setiap kelompok memilih lima buah karya yang akan dikumpulkan. Contoh pembagian tugas, misalkan satu anggota terdiri dari A dan B. A bertanggung jawab dalam membuat sket dan menyiapkan alat. B bertanggung jawab dalam membuat mal dan menyiapkan bahan. A dan B sama-sama bertanggung jawab pada saat proses mencetak, *finishing*, dan membersihkan alat.

Belajar dengan metode pemberian tugas individu merupakan tugas yang harus dikerjakan sendiri-sendiri oleh setiap siswa. Dengan tugas perorangan seorang siswa dapat mengatur cepat lambatnya dalam belajar paraktek Cetak Saring. Dengan demikian, pemberian tugas individu akan memberikan pengaruh baik pada *performance* tugas peserta didik. Akibatnya hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Praktikum Cetak Saring yang Menggunakan Metode Kerja Kelompok dengan Pemberian Tugas Individu Terhadap pada Siswa Kriya Tekstil SMKN 4 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis akan mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan:

1. Metode belajar praktikum Cetak Saring Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 4 Padang yang diterapkan kurang tepat.
2. Siswa tidak aktif pada saat mengerjakan tugas praktikum Cetak Saring Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 4 Padang.
3. Siswa kurang kreatif dalam membuat tugas praktikum Cetak Saring Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 4 Padang.
4. Guru mata pelajaran Cetak Saring tidak mau menggunakan metode baru dalam mengerjakan tugas praktek di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.
5. Rendahnya hasil belajar praktikum Cetak Saring siswa di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.
6. Metode yang digunakan guru didalam kelas pada pembelajaran praktikum Cetak Saring Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 4 Padang kurang efektif.
7. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan pemberian tugas individu di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.
8. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

9. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara pemberian tugas individu dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang telah diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada:

1. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan pemberian tugas individu di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.
2. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.
3. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara pemberian tugas individu dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian adalah:

1. Seberapa besarkah perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan metode pemberian tugas individu di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang?

2. Seberapa besarkah perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang?
3. Seberapa besarkah perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode pemberian tugas individu dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk menguji:

1. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan pemberian tugas individu di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.
2. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara metode kerja kelompok dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.
3. Perbedaan hasil belajar praktikum Cetak Saring antara pemberian tugas individu dengan metode konvensional di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

- a. Memberikan informasi bagi pihak terkait tentang metode kerja kelompok dan pemberian tugas individu untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran

praktikum pada mata pelajaran Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil bagi peserta didik.

- b. Sebagai bahan masukan dan pendukung untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi penulis

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian ilmiah serta salah satu syarat memperoleh gelar serjana pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar praktikum Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang.

- c. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru Cetak Saring di Jurusan Kriya Tekstil SMKN 4 Padang dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

- d. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi para guru dalam memilih metode pembelajaran yang paling tepat agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.